

ABSTRAK

SITI NURLELA: *Layanan Bimbingan dan Konseling Individual melalui Pendekatan Client Centered terhadap Siswa Broken Home di SMA Plus Al Ghifari, Cisaranten-Bandung.*

Perkembangan jaman yang semakin melesat dan tidak dapat dihindari dari segi ekonomi, pendidikan, maupun sosial sangat mempengaruhi sikap mental seseorang. Maka dari itu keluarga merupakan unit terkecil untuk dapat membimbing dan membina anak-anaknya agar terhindar dari perkembangan jaman yang negatif, namun apabila dalam keluarga tersebut mengalami *disfungsi* dalam anggotanya maka akan terjadinya kesenjangan-kesenjangan dalam perkembangan anak serta anak akan menjadi korban perkembangan jaman yang semakin canggih dan melesat.

Kondisi yang sangat mengkhawatirkan dalam fase perkembangan yaitu pada masa remaja karena remaja saat ini memiliki tingkat emosional yang tinggi terhadap lingkungannya, tidak suka digurui, diperintah maupun diabaikan. Remaja pada umumnya sangat kritis terhadap pernyataan-pernyataan orang lain yang mereka belum paham dengan logikanya apalagi remaja yang memiliki kecenderungan masalah yang dimunculkan karena peran yang dilihatnya atau seorang *figure* yang salah. Apabila itu semua sudah terjadi maka diperlukannya bimbingan dan konseling untuk bertujuan mengantisipasi pencegahan terjadinya *malajusment* terhadap anak terutama dilingkungan sekolah maupun disekitarnya.

Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian tujuannya untuk mengetahui kondisi psikologis siswa *broken home* disekolah, proses layanan bimbingan konseling individual melalui pendekatan *client centered* terhadap siswa *broken home* di SMA Plus Al Ghifari, serta hasil yang dirasakan oleh siswa *broken home* setelah proses layanan bimbingan konseling individual melalui pendekatan *client centered* terhadap siswa *broken home* di SMA Plus Al Ghifari

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan tentang kondisi siswa *broken home* sebelum diberikan proses konseling, proses layanan bimbingan dan konseling di sekolah serta hasil yang dirasakan siswa setelah dilakukannya proses konseling. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah: menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, menentukan jenis dan sumber data, dan akhirnya mengolah dan menganalisis data.

Hasil penelitian bahwa proses layanan bimbingan dan konseling individual melalui pendekatan *client centered* terhadap siswa *broken home* terdapat perubahan, bahwa dalam diri internal konseli memiliki kesadaran akan hakikat dan tanggung jawabnya di sekolah maupun di rumah, memiliki kesanggupan untuk menjadi pribadi yang baik dengan membangun rasa kepercayaan diri untuk menerima kenyataan hidup yang sekarang, dapat mengembangkan kemampuan yang ada pada diri konseli untuk lebih berani lagi menghadapi masalah, karena pada dasarnya remaja saat ini memiliki tingkat emosional yang tinggi, tidak suka digurui, diperintah maupun diabaikan, maka dari itu pendekatan *Client Centered* ini cocok bagi seorang remaja karena layanannya menggunakan rasio konseli, yang berpusat pada diri konseli dan dikembalikan keputusan untuk mengatasi masalahnya sehingga tidak ada paksaan dari pihak yang lain.